BAB III

METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapaun data penelitian kualitatif tidak berbentuk angka, tetapi lebih banyak berupa narasi, deskripsi, cerita, dokumen tertulis dan tidak tertulis (gambar, foto) ataupun bentuk-bentuk non angka lain (Poerwandari, 2019). Data yang diperoleh tanpa disertai dugaan- dugaan lalu diproses melalui pengolahan data kemudian di deskripsikan dengan tujuan mendapat gambaran tentang penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Menurut Sugiyono (Agustina, 2020) metode deskriptif merupakan suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen).

Menurut sugiyono (2017) metode kualitatif adalah untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah bukan buatan, tetapi penelitian perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara dan seagainya (perlakuan tidak seperti eksperimen).

Peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik wawancara digunakan untuk menggali data-data kualitatif yang diperlukan sebagai pertimbangan dalam merumuskan deskripsi bimbingan pribadi sosial secara terperinci sesuai kebutuhan. Teknik wawancara dilaksanakan oleh peneliti secara tatap muka dengan subjek penelitian yaitu siswa di SMK Angkasa 1 Margahayu Kabupaten Bandung.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan strategi yang dipilih peneliti untuk mengintegrasikan secara menyeluruh mengenai komponen penelitian dengan cara yang sistematis dan logis untuk dapat dianalisa. Adapun tahapan peneliti (Endah, 2021) sebagai berikut:

a. Mengidentifikasi masalah.

Fenomena masalah terjadi karena adanya sesuatu yang diharapkan, dipikirkan serta dirasakan yang tidak sama dengan kenyataan yang ada sehingga menimbulkan pertanyaan untuk mendapat timbulnya jawaban. Identifikasi didapat dengan cara mengungkapkan semua permasalahan yang terkait dengan hal yang diteliti peserta didik.

- b. Pembatasan masalah. Pada penelitian ini masalah yang akan dibahas mengenai ketrampilan komunikasi interpersonal siswa.
- c. Penetapan fokus penelitian. Peneliti memfokuskan pada masalah pengembangan komunikasi interpersonal siswa kelas XII SMK Angka 1 Margahayu Kabupaten Bandung, yang dimana nanti peneliti menetapkan kriteria data penelitian sehingga dapat mereduksi data yang dianggap tidak relevan dan juga peneliti memiliki peluang untuk menyempurnakan, mengubah dan menambag fokus penelitian.
- d. Pengumpulan data. Pada tahap ini peneliti menetapkan rancangan penelitian, memilih dan menetapkan latar penelitian yaitu XII SMK Angka 1 Margahayu Kabupaten Bandung, mengurus perizinan, memilih dan menetapkan sumber data, menetapkan strategi dan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi serta menyiapkan sarana dan prasaranan penelitian.
- e. Pengolahan dan pemaknaan data. Analisis data kualitatif dilakukan meliputi pengolahan dan pemaknaan data yang dimulai sejak awal yaitu sejak peneliti memasuki lapangan penelitian hingga akhir kegiatan secara terus menerus sampai tidak diperolehnya data informasi baru. Dalam hal ini hasil analisis akan berkembang, berubah dan bergeser sesuai perkembangan dan perubahan data yang ditemukan dilapangan.
- f. Pemunculan teori. Pada penelitian ini, tidak ada pemanfaatan teori untuk membangun kerangka berpikir dalam menemukan hipotesis. Dengan teori yang ada peneliti dapat melengkapai serta menyediakan

keterangan terhadap fenomena yang ditemui sehingga tidak menutup kemungkinan temuan penelitian dapat dijadikan suatu teori yang baru.

- g. Pelaporan hasil penelitian. Laporan hasil penelitian merupakan bentuk pertanggungjawaban dari peneliti setelah melakukan kegiatan pengumpulan data dinyatakan selesai.

B. Subjek Penelitian

Menurut Moleong (2012) “subjek adalah informan yang artinya orang pada latar penelitian yang di manfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian”.

Adapun populasi penelitian dalam tulisan ini adalah dilaksanakan di sekolah SMK Angkasa 1 Margahayu Bandung pada kelas XII jurusan TKRO (Teknik Kendaraan Ringan Otomotif) yang akan menjadi Subjek penelitian yakni siswa yang berinisial MA.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Alhamid & Anufia (2019) instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data. Ini berarti, dengan menggunakan alat-alat tersebut data dikumpulkan. Ada perbedaan antara alat-alat penelitian dalam metode kualitatif dengan yang dalam metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, atau instrumen utama dalam pengumpulan data adalah manusia yaitu, peneliti sendiri atau orang lain yang membantu peneliti.

Alat atau media yang diperlukan dalam kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data diantaranya wawancara, observasi dan dokumentasi. Agar hasilnya akurat, maka pada saat melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi diperlukan pedoman.

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara mempergunakan item-item yang diturunkan dari aspek penelitian. Adapun kisi-kisi pertanyaan sebagai berikut. Wawancara dilakukan kepada guru BK, Wakasek Kesiswaan sebagai studi pendahuluan dan wawancara kepada siswa sebagai subjek penelitian seputar komunikasi interpersonal siswa.

a. Pedoman wawancara terhadap guru BK

Tema : Implementasi Bimbingan Konseling di SMK Angkasa 1
Margahayu

Tujuan Umum : Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan konseling individual bagi Siswa di SMK Angkasa 1 Margahayu

Tujuan Khusus : Memperoleh gambaran tentang pelaksanaan konseling individual dengan teknik *modeling* bagi siswa di SMK Angkasa 1 margahayu

Identitas:

Nama :

Tempat/tanggal Lahir :

Alamat :

No. Telp/Hp :

Email :

Instansi :

Lama bekerja :

Daftar pertanyaan yang diajukan :

1) Tahap Awal

1. Menurut ibu seperti apa layanan konseling individual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa?

.....

2. Apakah dalam layanan konseling individual dengan teknik modeling bisa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa?

.....

3. Bagaimana cara ibu dalam membangun hubungan konseling terhadap siswa?

.....

2) Tahap Pertengahan

1. Dalam pelaksanaan layanan konseling individual di jelaskan kembali kepada siswa tentang kegiatan tahap selanjutnya?

.....

2. Bagaimana respon yang ibu berikan kepada siswa sehingga suasana konseling individual tetap terjaga?

.....
.....

3. Apakah ibu membuat komitmen dengan siswa untuk menjaga kerahasiaan dalam pelaksanaan konseling individual dengan teknik modeling?

.....
.....

3) Tahap Pengakhiran

1. Bagaimana cara ibu memberitahukan kepada siswa bahwa kegiatan konseling individual akan diakhiri?

.....
.....

2. Apa yang ibu lakukan agar siswa memberikan kesan dan penilaian dari hasil konseling individual dengan teknik modeling?

.....
.....

3. Apa yang ibu dapatkan dari teknik modeling yang digunakan dalam pelaksanaan konseling individual?

.....

4. Bentuk evaluasi dan tindak lanjut seperti apakah yang akan ibu lakukan setelah pelaksanaan layanan konseling individual?

.....

b. Pedoman wawancara terhadap Wakasek Kesiswaan

Tema : Implementasi Bimbingan Konseling di SMK Angkasa 1
Margahayu

Tujuan Umum : Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan konseling
individual bagi Siswa di SMK Angkasa 1 Margahayu

Tujuan Khusus : Memperoleh gambaran tentang pelaksanaan konseling
individual

dengan teknik modeling bagi siswa di SMK Angkasa 1 margahayu

Identitas:

Nama :

Tempat/tanggal Lahir :

Alamat :

No. Telp/Hp :

Email :

Instansi :

Lama bekerja :

Daftar pertanyaan yang diajukan :

1. Bagaimana gambaran ibu tentang layanan konseling individual untuk
meningkatkan motivasi belajar siswa?

.....

.....

2. Apakah menurut ibu dalam layanan konseling individual dengan teknik
modeling bisa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa?

.....

3. Bagaimana cara ibu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa lebih baik khususnya di sekolah?

.....

.....

c. Pedoman wawancara terhadap guru BK dan siswa (sebagai respon setelah mengikuti layanan konseling individual)

Kisi-kisi Instrumen Wawancara Siswa Kelas XII

- Tema : Motivasi Belajar
- Tujuan Umum : Untuk mengetahui respon siswa pada saat dan setelah mengikuti kegiatan layanan konseling individual dengan teknik *modeling*.
- Tujuan Khusus : - Memperoleh gambaran tentang respon siswa pada saat layanan konseling individual diberikan
- Memperoleh gambaran tentang respon setelah mengikuti kegiatan layanan konseling individual dengan teknik *modeling*.

Identitas:

- Nama :
- Kelas :
- Tempat/tanggal Lahir :
- Alamat :
- No. Telp/Hp :
- Email :

Daftar pertanyaan yang diajukan :

1. Bagaimana perasaan anda pada saat mengikuti layanan konseling individual dengan teknik *modeling*?

.....

2. Apa yang anda rasakan setelah mengikuti layanan konseling individual dengan teknik *modeling*?

.....

3. Apa yang anda dapatkan dari layanan konseling individual dengan teknik *modeling* ?

.....

4. Apakah layanan konseling individual dengan teknik *modeling* yang telah dilaksanakan sangat berarti buat anda?

.....

5. Apa perubahan yang anda rasakan setelah melaksanakan layanan konseling individual dengan teknik *modeling* ?

.....

d. Pedoman wawancara terhadap siswa

Kisi-kisi Instrumen Wawancara Siswa Kelas XII

Tema : Motivasi Belajar

Tujuan Umum : Untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami dalam layanan konseling individual dengan teknik *modeling* bagi siswa.

Tujuan Khusus : - Memperoleh gambaran tentang kesulitan-kesulitan pada saat sebelum layanan konseling individual diberikan.
 - Memperoleh gambaran tentang kesulitan-kesulitan pada saat pelaksanaan layanan konseling individual diberikan.
 - Memperoleh gambaran tentang kesulitan-kesulitan pada saat sesudah layanan konseling individual diberikan.

Identitas:

Nama :

Tempat/tanggal Lahir :

Alamat :

No. Telp/Hp :

Email :

Daftar pertanyaan yang diajukan :

1. Kesulitan apa yang anda alami untuk meningkatkan motivasi belajar?

.....
.....

2. Kesulitan apa yang anda alami pada saat pelaksanaan layanan konseling individual dengan teknik *Modeling*?

.....
.....

e. Pedoman wawancara terhadap siswa

Kisi-kisi Instrumen Wawancara Siswa Kelas XII

- Tema : Motivasi Belajar
- Tujuan Umum : Untuk mengetahui hambatan dan kendala yang dialami dalam layanan konseling individual dengan teknik *modeling* bagi siswa.
- Tujuan Khusus : - Memperoleh gambaran tentang hambatan dan kendala pada saat sebelum layanan konseling individual diberikan.
- Memperoleh gambaran tentang hambatan dan kendala pada saat pelaksanaan layanan konseling individual diberikan.
- Memperoleh gambaran tentang hambatan dan kendala pada saat sesudah layanan konseling individual diberikan.

Identitas:

Nama :

Tempat/tanggal Lahir :

Alamat :

No. Telp/Hp :

Email :

Daftar pertanyaan yang diajukan :

1. Apakah hambatan dan kendala yang anda alami pada saat layanan konseling individual untuk meningkatkan motivasi belajar dalam kegiatan layanan konseling individual dengan teknik *Modeling*?

.....

.....

2. Apakah hambatan dan kendala yang anda alami pada saat pelaksanaan dalam kegiatan layanan konseling individual dengan teknik *Modeling*?

.....

.....

f. Pedoman wawancara terhadap guru BK (Sebagai respon guru bk dalam pelaksanaan layanan konseling individual)

- Tema : Layanan Konseling individual
- Tujuan Umum : Untuk mengetahui hambatan dan kendala yang dialami dalam layanan konseling individual dengan teknik *Modeling* bagi siswa.
- Tujuan Khusus : - Memperoleh gambaran tentang hambatan dan kendala pada saat sebelum layanan konseling individual diberikan.
- Memperoleh gambaran tentang hambatan dan kendala pada saat pelaksanaan layanan konseling diberikan.
- Memperoleh gambaran tentang hambatan dan kendala pada saat sesudah layanan konseling individual diberikan.

Identitas :

- Nama :
- Tempat/tanggal Lahir :
- Alamat :
- No. Telp/Hp :
- Email :
- Nama Instansi :
- Lama Bekerja :

Daftar pertanyaan yang diajukan :

1. Apakah hambatan dan kendala yang anda alami pada saat layanan konseling individual untuk meningkatkan motivasi belajar dalam kegiatan layanan konseling individual dengan teknik Modeling bagi siswa?

.....

2. Apakah hambatan dan kendala yang anda alami pada saat pelaksanaan dalam kegiatan layanan konseling individual dengan teknik Modeling bagi siswa?

.....

2. Lembar Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2017) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Sanafiah Faisal dalam Sugiyono (2016) mengklasifikasikan observasi menjadi observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation* dan *covert observation*), dan observasi berpartisipasi (*participant observation*).

Menurut Sugiyono (2016), alat pencatat observasi adalah sebagai berikut:

- a. *Anecdotal Records* : merupakan cara untuk melengkapi observasi, dalam mengadakan observasi pengamat dapat melakukan pencatatan tentang kejadian yang berlaku dengan suatu kasus atau individu.

- b. *Check List* : adalah suatu daftar pengamatan, dimana observer tinggal memberikan tanda check atau tanda-tanda lain terhadap ada tidaknya aspek-aspek yang di amati.
- c. *Rating Scale* : adalah alat pengumpul data yang dipergunakan dalam observasi untuk menjelaskan, menggolongkan, menilai individu atau situasi.
- d. *Mechanical Devices* (pencatatan dengan alat) : dengan kemajuan teknologi, memungkinkan observer menggunakan alat-alat yang lebih sempurna untuk mengadakan observasi, misalnya dengan alat potret, tape recorder dan lain-lain.

Peneliti dalam melaksanakan observasi atau pengamatan di SMK Angkasa 1 Margahayu Kabupaten Bandung dengan mengamati baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan pelaksanaan layanan konseling individual dengan teknik modeling untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal tersebut peneliti lakukan guna memperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Adapun pelaksanaan observasi yang peneliti lakukan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Daftar Pedoman Observasi Guru BK

NO	Pernyataan Pilihan	Pilihan	
		Ya	Tidak
1.	Apakah siswa sudah mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan layanan konseling individual?		
2.	Pada saat siswa memperkenalkan kan diri, apakah percaya diri?		
3.	Apakah siswa berperan serta aktif pada saat kegiatan konseling individual?		
4.	Apakah siswa mampu memahami pada saat kegiatan konseling individual?		
5.	Apakah mampu menyimpulkan isi dari kegiatan layanan konseling individual?		
6.	Apakah siswa berperan aktif dalam mengikuti seluruh tahapan kegiatan layanan konseling individual?		

Tabel 1.2 Daftar Pedoman Observasi Siswa:

NO	Pernyataan Pilihan	Pilihan	
		Ya	Tidak
1.	Saya masih sering terbawa arus pergaulan yang kurang baik		
2.	Saya masih sulit untuk mengendalikan emosi dan keinginan sendiri		
3.	Saya merasa tertekan (stress) akan menghadapi USBN / Ujian Kopetensi		
4.	Saya merasa khawatir/takut tidak dapat lulus sekolah		
5.	Saya kurang mendapatkan motivasi dari tokoh-tokoh yang bisa menginspirasi hidup saya		
6.	Saya merasa tidak nyaman tinggal di rumah sendiri		
7.	Kondisi keluarga saya sedang tidak harmonis		
8.	Saya jenuh dan enggan masuk sekolah		
9.	Kadang-kadang saya merasa semangat belajarnya menurun		

10.	Saya belum bisa mengevaluasi hasil prestasi belajar		
11.	Saya merasa belum paham strategi belajar dari berbagai sumber belajar		
12.	Saya berusaha lebih serius dalam belajar		
13.	Saya memahami keseriusan belajar itu untuk saya sendiri		
14.	Saya mencoba dari diri sendiri untuk lebih baik dalam proses belajar		
15.	Saya percaya bahwa saya bisa memberi motivasi belajar untuk diri sendiri		
16.	Saya mengatur waktu belajar saya sendiri tanpa diperintah orang tua saya		
17.	Saya menolak ketika diajak teman untuk bermain pada jam belajar		
18.	Saya selalu meminta saran dari teman dalam menentukan keputusan yang akan saya ambil		
19.	Saya mampu menghadapi kesulitan belajar, sehingga dapat menemukan jalan keluar untuk menyelesaikannya.		
20.	Saya menentukan sendiri cara bagaimana motivasi belajar yang lebih efektif		

3. Dokumentasi.

Menurut Sugiyono (2011) menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dalam wawancara dan observasi dan dapat dijadikan bahan triangulasi untuk mengecek kesesuaian data. Adapun dokumentasi yang menjadi bahan penelitian adalah : Program BK, Absensi kehadiran siswa, Surat Perjanjian Siswa dan laporan home visit.

C. Prosedur Penelitian

Menurut Moleong (2018), tahapan – tahapan dalam penelitian yang dilakukan meliputi langkah – Langkah :

1. Tahap Persiapan (Pra-Lapangan)

- a. Menyusun rancangan penelitian. Dalam hal ini adalah menyusun proposal penelitian.
- b. Memilih lapangan. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMK Angkasa 1 Margahayu Kabupaten Bandung.
- c. Mengurus perizinan. Dalam penelitian ini, peneliti meminta surat rekomendasi penelitian dari kampus untuk meminta izin melakukan penelitian kepada kepala sekolah SMK Angkasa 1 Margahayu Kabupaten Bandung.
- d. Menjaga dan menilai keadaan. Hal ini sangat perlu dilakukan untuk sosialisasi diri dengan keadaan, apakah lapangan penelitian merasa terganggu sehingga banyak data yang tidak dapat digali atau tersembunyi atau disembunyikan. Juga sebaliknya apakah lapangan menerimakita sebagai bagian dari anggota mereka sehingga data apapun dapat digali karena mereka tidak merasa terganggu.
- e. Memilih dan memanfaatkan informan. Dalam memilih informan harus sebagai mata kedua kita sehingga dapat memberikan informasi yang banyak tentang lapangan juga informan yang dipilih harus benar-benar independen dari orang lain dan kita juga independent secara kepentingan penelitian.
- f. Menyiapkan instrumen penelitian. Peneliti sebagai instrumen utama sehingga peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan

sejumlah informasi yang diperlukan dan langsung dapat dengan segera menganalisis data yang diperoleh.

- g. Persoalan etika dalam penelitian. Peneliti akan berhubungan langsung dengan orang baik perseorangan maupun kelompok maka harus harus mengindahkan nilai-nilai masyarakat yang berlaku di tempat penelitian.

2. Tahap lapangan

Memahami dan memasuki lapangan. Tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Memahami latar penelitian. Pada penelitian ini yang dipilih adalah latar terbuka pada saat pemberian layanan dengan mengikuti protokol kesehatan dimana secara terbuka orang berinteraksi sehingga peneliti hanya mengamati dan latar tertutup dimana peneliti berinteraksi secara langsung dengan orang
- b. Penampilan. Menyesuaikan penampilan dengan kebiasaan, adat, tata cara dan budaya latar penelitian. Dikarenakan sekarang masa pandemik, maka pada saat penelitian harus memperhatikan protokol kesehatan.
- c. Pengenalan hubungan peneliti di lapangan, bertindak netral dengan peran serta dalam kegiatan dan hubungan akrab dengan subjek penelitian.

- d. Jumlah waktu penelitian. Pembatasan waktu melalui keterpenuhan informasi yang dibutuhkan. Waktu yang direncanakan dalam penelitian ini adalah 3 bulan.
- e. Aktif dalam kegiatan (pengumpulan data). Pendekatan kualitatif yang dipergunakan beranjak dari bahwa hasil yang diperoleh dapat dilihat dari proses secara utuh, untuk memenuhi hasil yang akurat maka pendekatan ini menempatkan peneliti adalah instrumen utama dalam penggalan dan pengolahan data-data kualitatif yang diperoleh.

Data diambil langsung dari setting alami dan penentuan sampel secara purposif. Peneliti sebagai instrumen pokok. Penelitian ini lebih menekankan pada proses daripada produk (hasil penelitian) sehingga bersifat deskriptif analitik. Analisa data secara induktif atau interpretasi bersifat idiografik dan menggunakan makna dibalik data.

3. Tahap Pengolahan data

Menurut Sugiyono (2016), langkah – langkah yang dilakukan untuk menganalisis data adalah sebagai berikut :

- a. Reduksi Data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data

selanjutnya dan tujuan dari reduksi data ini untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan juga memastikan data yang diolah itu merupakan data yang tercakup dalam lingkup penelitian.

- b. Display (Penyajian) Data dan Analisis. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data dan menganalisisnya. Dalam penelitian ini penyajian data sebagai bentuk uraian singkat, tabel dan sejenisnya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian – bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan.
- c. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian. Verifikasi dilakukan dilakukan atas data-data yang sudah diproses atau ditransfer kedalam bentuk yang sesuai dengan pola pemecahan permasalahan yang dilakukan.

- d. Meningkatkan Keabsahan Hasil. Keabsahan data diperlukan untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran dari hasil penelitian. Menurut Moleong (2018), ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keterahlian (*transferability*), ketergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*). Dalam penelitian ini, yang digunakan adalah derajat kepercayaan (*credibility*).

Kredibilitas merupakan validitas internal yang mana keabsahan atas hasil-hasil penelitian dilakukan melalui :

- a. Meningkatkan kualitas keterlibatan peneliti dalam kegiatan di lapangan.
- b. Pengamatan secara terus menerus.
- c. Triangulasi, baik metode atau sumber data untuk mengecek kebenaran data dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh sumber lain. Hal ini dilakukan untuk mempertajam tilikan kita terhadap hubungan sejumlah data.
- d. Pelibatan teman sejawat untuk berdiskusi, memberikan masukan dan kritik dalam proses penelitian.
- e. Menggunakan bahan referensi untuk meningkatkan nilai kepercayaan akan kebenaran data yang diperoleh, dalam bentuk rekaman, tulisan, copy-an.

- f. Memberi check, pengecekan terhadap hasil-hasil yang diperoleh guna perbaikan dan tambahan dengan kemungkinan kekeliruan atau kesalahan dalam memberikan data yang dibutuhkan peneliti.

D. Prosedur Pengolahan Data

1. Metode Pengumpulan Data

a. Metode wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaannya dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2018). Dengan kata lain wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis berdasarkan tujuan penelitian. Untuk memperoleh data yang akurat dari proses wawancara, maka digunakan alat bantu atau instrumen penelitian yaitu pedoman wawancara. Wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini ditujukan pada guru BK dan siswa sebagai objek penelitian.

b. Metode Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang digunakan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Sehingga observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara langsung dan sistematis terhadap gejala yang tampak

pada objek penelitian untuk memperoleh data dalam melakukan penelitian (Arikunto, 2013).

Adapun jenis – jenis penelitian berdasarkan pelaksanaannya terbagi atas 2 jenis, yaitu :

1) Observasi partisipasi.

Observasi partisipasi merupakan observasi dimana peneliti atau observer ikut terlibat langsung dalam kegiatan pengamatan di lapangan. Peneliti bertindak menjadi observer dan menjadi bagian dari kelompok yang ditelitinya. Kelebihan dari jenis ini adalah peneliti menjadi bagian integral dari berbagai situasi yang dipelajari di lapangan, sehingga kehadirannya pun tidak mempengaruhi situasi di lapangan.

2) Observasi non partisipasi.

Observasi non partisipasi merupakan observasi yang ketika pelaksanaannya tak melibatkan peneliti sebagai observer atau kelompok yang diteliti. Kelemahannya adalah kehadiran observer sebagai pengamat dari jauh dikhawatirkan dapat mempengaruhi perilaku atau sikap orang yang diamati.

c. Metode Dokumentasi.

Dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data yang digunakan mengenai hal – hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan lain sebagainya (Arikunto, 2013). Dengan Teknik

dokumentasi, peneliti mengumpulkan data, dokumen atau laporan tertulis dari semua peristiwa yang isinya berupa penjelasan atau penilaian terhadap objek yang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti berkeinginan untuk memperoleh data tentang keadaan siswa pada saat diteliti. Dokumen ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dalam wawancara dan observasi dan dapat dijadikan bahan triangulasi untuk mengecek kesesuaian data yang diperoleh baik dalam wawancara maupun observasi.

2. Teknik Pengolahan Data

Menurut Sugiyono (2016), Langkah – Langkah yang dilakukan untuk menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan tujuan dari reduksi data ini untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalan data di lapangan juga memastikan data yang diolah itu merupakan data yang tercakup dalam lingkup penelitian.
2. Display (Penyajian) Data dan Analisis. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data dan menganalisisnya. Dalam penelitian ini penyajian data sebagai bentuk uraian singkat, tabel dan

sejenisnya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan.

3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep – konsep dasar dalam penelitian. Verifikasi dilakukan dilakukan atas data – data yang sudah diproses atau ditransfer kedalam bentuk – bentuk yang sesuai dengan pola pemecahan permasalahan yang dilakukan.
4. Meningkatkan Keabsahan Hasil. Keabsahan data diperlukan untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran dari hasil penelitian. Menurut Moleong (2018), ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keterahlian (*transferability*), ketergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*). Dalam penelitian ini, yang digunakan adalah derajat kepercayaan (*credibility*). Kredibilitas merupakan validitas internal yang mana keabsahan atas hasil-hasil penelitian dilakukan melalui : meningkatkan kualitas keterlibatan peneliti dalam kegiatan di

lapangan; pengamatan secara terus menerus; triangulasi, baik metode atau sumber data untuk mengecek kebenaran data dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh sumber lain, hal ini dilakukan, untuk mempertajam tilikan kita terhadap hubungan sejumlah data; pelibatan teman sejawat untuk berdiskusi, memberikan masukan dan kritik dalam proses penelitian; menggunakan bahan referensi untuk meningkatkan nilai kepercayaan akan kebenaran data yang diperoleh, dalam bentuk rekaman, tulisan, copy-an, dll; membercheck, pengecekan terhadap hasil-hasil yang diperoleh guna perbaikan dan tambahan dengan kemungkinan kekeliruan atau kesalahan dalam memberikan data yang dibutuhkan peneliti.

5. Narasi Hasil Analisis. Pembahasan dalam penelitian kualitatif menyajikan informasi dalam bentuk teks tertulis atau bentuk-bentuk gambar mati atau hidup seperti foto dan video dan lain-lain. Dalam menarasikan data kualitatif ada beberapa hal yang akan peneliti perhatikan yaitu; 1) Menentukan bentuk (form) yang akan digunakan dalam menarasikan data, 2) Menghubungkan bagaimana hasil yang berbentuk narasi itu menunjukkan tipe/bentuk hasil penelitian yang sudah di desain sebelumnya, dan. 3) Menjelaskan bagaimana hasil penelitian yang berupa narasi itu mengkomparasikan antara teori dan literasi-literasi lainnya yang mendukung topik.